



Profitability Analysis For Measurement Of Financial Performance Of Mitra Perdana Sidoarjo Cooperative

Siti Khasanaturrohmah^{1*}, Totok Mardianto²

^{1,2}Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Balongsari Praja V, No. 01 Surabaya

Korespondensi penulis: sitikhasana07@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyse the financial performance of Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo from a profitability perspective using the Net Profit Margin, Benefit to Asset, and Benefit to Capital ratios in 2020-2022. This research uses a qualitative descriptive method, using cooperative financial statement data. Data analysis was carried out by calculating the profitability ratio according to the formula and based on the Minister of KUKM Regulation Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. The results showed: 1) Net Profit Margin Ratio in unhealthy condition during 2020-2022, 2) Benefit Over Assets Ratio is in healthy condition, 3) Benefits Over Capital Ratio is in healthy condition. The findings indicate that cooperative management needs to improve net profit margins. The research suggests efforts to improve financial performance, especially in the aspect of net profit margin which still requires development.*

Keywords: *Profitability, Financial Performance, Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo dari perspektif profitabilitas menggunakan rasio Net Profit Margin, Benefit to Asset, dan Benefit to Capital pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan data laporan keuangan koperasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas sesuai rumus dan berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Net Profit Margin Ratio dalam kondisi tidak sehat selama 2020-2022, 2) Benefit Over Assets Ratio dalam kondisi sehat, 3) Benefits Over Capital Ratio dalam kondisi sehat. Temuan mengindikasikan manajemen koperasi perlu meningkatkan margin laba bersih. Penelitian menyarankan upaya perbaikan kinerja keuangan, khususnya pada aspek margin laba bersih yang masih memerlukan pengembangan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo*

1. LATAR BELAKANG

Koperasi memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya. Menurut Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992, koperasi memiliki fungsi strategis dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai sarana demokratisasi ekonomi, tulang punggung perekonomian bangsa, dan wadah pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kedudukan ekonomi yang lebih baik (Apriyani, 2018).

Di era globalisasi, koperasi dituntut untuk meningkatkan kinerja melalui efisiensi operasional guna memaksimalkan keuntungan dan menjamin keberlangsungan usahanya (Rahmadi, 2020). Manajemen koperasi perlu menerapkan

tata kelola yang profesional untuk menghasilkan kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan merupakan metode penting untuk memenuhi kewajiban kepada penyandang dana dan mencapai tujuan organisasi (Handayani et al., 2020). Analisis laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal, tetapi juga eksternal seperti calon investor dan kreditor.

Salah satu contoh koperasi adalah Koperasi Mitra Perdana di Sidoarjo, yang telah beroperasi sejak 1990 dan memiliki berbagai lini usaha seperti simpan pinjam, parkir, kantin, layanan pelatihan, penyedia ATK, dan jasa lainnya. Koperasi ini berupaya menjaga kinerja keuangan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Sugina et al., 2024). Dalam persaingan bisnis, manajemen Koperasi Mitra Perdana ditantang untuk mengelola usaha secara efektif dan efisien. Tujuan utamanya adalah menghasilkan tingkat keuntungan maksimal yang dapat memberikan nilai tambah bagi para anggota sebagai pemilik modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Mitra Perdana Buduran Sidoarjo Tahun 2020-2022" guna mengkaji lebih mendalam kinerja keuangan koperasi tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Koperasi merupakan bentuk usaha bersama yang berasal dari kata "*cooperation*" dalam bahasa Inggris, yang memiliki karakteristik khusus sebagai organisasi ekonomi. Didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan tertentu, koperasi memiliki landasan filosofis yang kuat, yaitu Pancasila, dan berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 (Sugina et al., 2024). Asas utamanya adalah kekeluargaan, dengan prinsip-prinsip yang mencakup keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, pembagian sisa hasil usaha yang adil, dan pembatasan bunga modal.

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta berperan dalam membangun tatanan perekonomian nasional. Koperasi memiliki dua fungsi penting: fungsi ekonomi dan sosial (Ardhianto, 2019; IAI, 2018). Secara ekonomi, koperasi bertujuan menumbuhkan motif usaha yang berperikemanusiaan, mengembangkan pembagian hasil yang adil, dan melawan

monopoli. Secara sosial, koperasi mendidik anggotanya untuk bekerjasama, berkorban, dan membangun masyarakat yang demokratis (Handayani et al., 2020).

Koperasi dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, yaitu bidang usaha (konsumsi, produksi, pemasaran, kredit), jenis komoditi (pertambangan, pertanian, peternakan, industri, kerajinan, jasa), dan jenis anggota (karyawan, pedagang, mahasiswa, angkatan darat, dll) (Rahmadi, 2020). Setiap jenis koperasi memiliki karakteristik dan fokus usaha yang berbeda, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar koperasi yang menekankan kebersamaan, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo, yang beralamat di Buduran Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif (Abdussamad Zuchri, 2008). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggabungkan penelitian deskriptif dan kuantitatif (Salim & Syahrudin, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan secara sosial, baik yang bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan koperasi (Sugiono, 2019). Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas sesuai rumus dan berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin Ratio*, *Benefit Over Assets Ratio*, *Benefits Over Capital Ratio* (Bungin, 2006).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan Rasio Marjin Laba Bersih, Rasio Manfaat Atas Aset, dan Rasio Manfaat Atas Modal, kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan dasar Permen KUKM No. 06/Per/M.KUKMN/2006, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo Tahun 2020-2022

Hasil pengukuran Profitabilitas dengan menggunakan Rasio Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

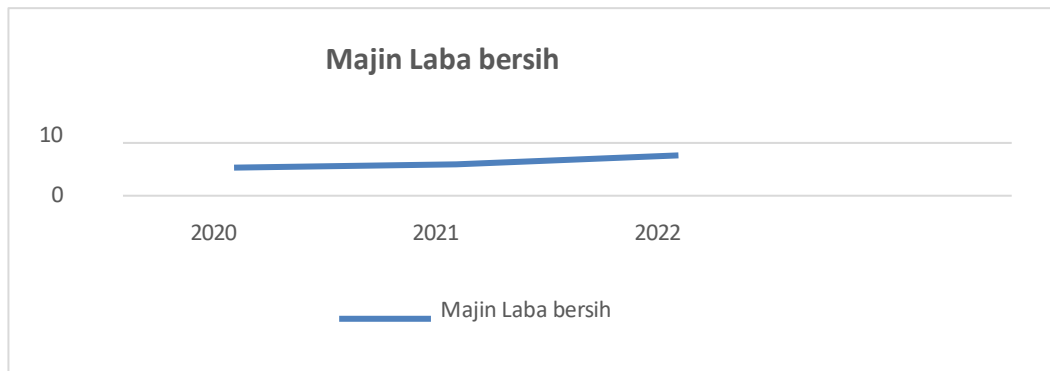
Tabel 4.1 Pengukuran Rasio Marjin Laba Bersih

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Pendapatan	Manfaat Atas Aset	Pengukuran
	A	B	A/B	
2020	320.569.707	6.024.680.097	5,32%	Kurang Sehat
2021	570.233.305	9.518.403.655	5,99%	Kurang Sehat
2022	691.326.582	9.046.350.819	7,640%	Kurang Sehat

Sumber: Koperasi Mitra Perdana

Kinerja keuangan Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Marjin Laba Bersih, pada tahun 2020, 2021, 2022 dalam kondisi Kurang Sehat. Kondisi yang Kurang Sehat tersebut mengindikasikan bahwa Marjin Laba Bersih yang dihasilkan oleh Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo pada tingkat yang rendah. Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020 sebesar 5,32%, artinya besarnya laba bersih yang diterima oleh Koperasi pada tahun 2020 sebesar 5,32% dari total penjualan/pendapatan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp. 1,00 penjualan/pendapatan yang diterima oleh koperasi pada tahun 2020, turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0532 laba bersih (Sisa Hasil Usaha).

Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2021 sebesar 5,99%, artinya besarnya laba bersih yang diterima oleh Koperasi Pada tahun 2021 sebesar 5,99% dari total penjualan/pendapatan bersih. Dengan kata setiap Rp. 1,00 penjualan/pendapatan yang diterima oleh koperasi pada tahun 2020, turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0599 laba bersih. Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2022 sebesar 7,64%, artinya besarnya laba bersih yang diterima oleh Koperasi pada tahun 2022 sebesar 7,64% dari total penjualan/pendapatan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp. 1,00 penjualan/pendapatan yang diterima oleh koperasi pada tahun 2022, turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0764 laba bersih (Sisa Hasil Usaha). Perkembangan Rasio Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020-2022.



Gambar: Perkembangan Rasio Margin Laba bersih

Dari gambar di atas, terlihat bahwa grafik perkembangan Marjin Laba Bersih Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo dari tahun 2020, 2021, dan 2022 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo berhasil meningkatkan Marjin Laba Bersih pada tahun 2021 dan 2022, jika hal tersebut bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun yang akan datang, tentu saja Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo bisa menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat.

b. Pengukuran Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Manfaat Atas Aset Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo Tahun 2020-2022

Hasil pengukuran Profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Aset Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Pengukuran Rasio Manfaat

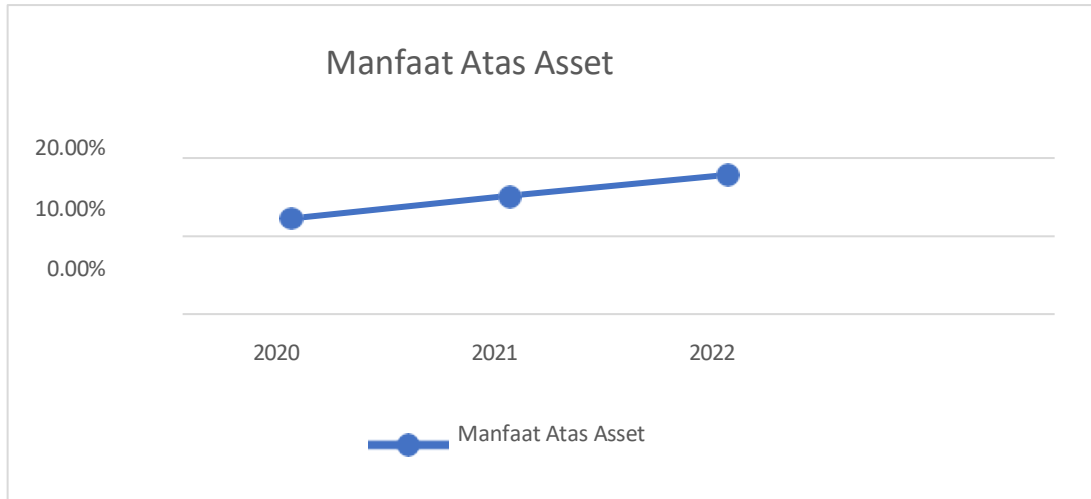
Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aset	Manfaat Atas Aset	Pengukuran
	A	B	A/B	
2020	320.569.707	2.615.446.014	12,26%	Sehat
2021	570.233.305	3.766.563.849	15,14%	Sehat
2022	691.326.582	3.872.644.740	17,85%	Sehat

Sumber: Koperasi Mitra Perdana

Kinerja keuangan Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Aset, pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dalam kondisi Sehat (Pakpahan, 2021; Widjaja et al., 2018). Kondisi yang Sehat tersebut mengindikasikan bahwa Manfaat Atas Aset yang dihasilkan oleh

Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo pada tingkat yang baik,

Perkembangan Rasio Manfaat Atas Aset Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:



Sumber: Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo

Dari gambar di atas, terlihat bahwa grafik perkembangan Rasio Manfaat Atas Aset Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo dari tahun 2020, 2021, dan 2022 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo berhasil mengelola aset yang dimiliki Oleh koperasi dengan lebih baik untuk kegiatan usaha sehingga bisa meningkatkan laba (Sisa Hasil Usaha) yang diterima oleh koperasi pada tahun 2022 dan 2022, jika hal tersebut bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun yang akan datang, tentu saja Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo bisa menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat (Handayani et al., 2020; Iswanto et al., 2024; Sari et al., 2024; Sofa & Susilowati, 2021; Sofa & Yulia, 2024).

c. Pengukuran Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Manfaat Atas Ekuitas KPR1 Bahari Makmur Surabaya Tahun 2020-2022

Hasil pengukuran Profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Modal Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Pengukuran Rasio Manfaat Atas Modal

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	Manfaat Atas Modal	Pengukuran
	A	B	A/B	
2020	320.569.707	1.183.081.634	27,10%	Sehat
2021	570.233.305	1.607.806.144	35,47%	Sehat
2022	691.326.582	2.025.381.663	34,13%	Sehat

Sumber: Koperasi Mitra Perdana

Kinerja keuangan Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Modal, pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dalam kondisi Sehat (Lestari & Wicaksono, 2023). Kondisi yang Sehat tersebut mengindikasikan bahwa Manfaat Atas Modal yang dihasilkan oleh Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo pada tingkat yang baik, dengan kata lain Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo bisa mengelola modal yang dimiliki oleh koperasi dengan baik untuk dimanfaatkan dalam kegiatan usaha koperasi sehingga bisa meningkatkan laba (Sisa Hasil Usaha) (Sofa et al., 2024).

Rasio Manfaat Atas Modal Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020 sebesar 27,10%, artinya pada tahun 2020 koperasi bisa menghasilkan laba bersih sebesar 27,10% dari total modal (ekuitas) yang dimiliki oleh koperasi, dengan kata lain setiap Rp. 1,00 modal yang dimiliki oleh Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo pada tahun 2020, turut berkontribusi dalam menciptakan Rp. 0,2710 laba bersih (Sisa Hasil Usaha) (Sofa & Wicaksono, 2024).

Rasio Manfaat Atas Modal Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2021 sebesar 25,47%, artinya pada tahun 2021 koperasi bisa menghasilkan laba bersih sebesar 25,47% dari total modal (ekuitas) yang dimiliki oleh koperasi, dengan kata lain setiap Rp. 1,00 modal yang dimiliki oleh Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo pada tahun 2021, turut berkontribusi dalam menciptakan Rp. 0,2547 laba bersih (Sisa Hasil Usaha) (Wicaksono et al., 2024).

Tabel 4.4 Beban Pokok Penjualan

Tahun	Beban Pokok Penjualan	Total Pendapatan	% Beban Pokok Penjualan Terhadap Pendapatan
	A	B	A/B
2020	4.468.337.553	6.024.680.097	74,17%
2021	7.081.080.078	9.518.403.655	74,39%
2022	5.624.242.500	9.046.350.819	62,17%

Sumber: Koperasi Mitra Perdana

Tabel 4.5. Beban Operasional

Tahun	Beban Operasional	Total Pendapatan	% Beban Operasional Terhadap Pendapatan
	A	B	A/B
2020	937.832.743	6.024.680.097	15,57%
2021	1.787.866.136	9.518.403.655	18,78%
2022	2.581.720.936	9.046.350.819	28,54%

Sumber: Koperasi Mitra Perdana

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa besarnya beban pokok penjualan dan beban operasional Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo tahun 2020 - 2022 jika dibandingkan dengan pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2020 Beban Pokok Penjualan + Beban Operasional ($74,17\% + 15,57\% = 89,73\%$).
2. Tahun 2021 Beban Pokok Penjualan + Beban Operasional ($74,39\% + 18,78\% = 93,18\%$).
3. Tahun 2022 Beban Pokok Penjualan + Beban Operasional ($62,17\% + 28,54\% = 90,71\%$).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan Koperasi Mitra Perdana Sidoarjo menunjukkan hasil yang beragam. Meskipun rasio manfaat atas aset dan modal menunjukkan kondisi yang sehat, mengindikasikan pengelolaan aset dan modal yang baik, namun rasio margin laba bersih justru menunjukkan kondisi yang kurang sehat. Hal ini menandakan bahwa koperasi perlu meningkatkan laba bersihnya dengan cara-cara seperti menaikkan harga jual produk, mengurangi biaya produksi, atau memangkas biaya operasional.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang sudah baik, koperasi disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperkaya pemahaman mengenai kinerja keuangan koperasi dengan menganalisis aspek likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dengan demikian, gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja koperasi dapat diperoleh.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad Zuchri. (2008). *Motode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); I). CV. Syakir Media Press.
- Apriyani. (2018). Strategi Pemberdayaan UMKM oleh Unit Pelaksanaan Teknis Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UPT PLUT KUMKM) Provinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1–12. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Bungin, B. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif* (R. Press (ed.)).
- Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 102–112. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.905>
- IAI, D. . (2018). *Buku Standar Akuntansi Keuangan Oleh SAK EMKM*. IAI.
- Iswanto, D., Sofa, D. M., & Aprilia, D. P. (2024). *Collaborative Supervision of Direct Cash Transfer-Village Fund in Tuban Regency*. 1(1), 1–14.
- Lestari, S., & Wicaksono, A. (2023). Analysis of financial reports based on liquidity , solvency and profitability ratios to assess financial performance in cooperative konsumen dokma nahdlatul ulama sidoarjo university. *Jurnal Mantik*, 7(3), 1872–1881. <https://www.ejournal.iocscience.org/index.php/mantik/article/view/4250%0Ahttps://www.ejournal.iocscience.org/index.php/mantik/article/download/4250/3012>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Rahmadi. (2020). Analisis Faktor Kegagalan Pengelolaan Koperasi Di Kabupaten Pati. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(3), 135–151. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/466>
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Sari, I. A., Saputra, E. T., Panggabean, R. R., Jalil, F. Y., Setyahun, S. W., Dewi, G. A., Mutoharoh, Karunia, A. N., Sofa, D. M., Sari, D., Zulfatillah, A., Sigalingging, E. D., Sulistianingsih, Herawansyah, Aditya, E. M., Aprianti, S., Heriyani, Defitri, S. Y., Adhi, D. K., & Najihah, N. (2024). Pengantar Akuntansi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 2).
- CV. Eureka Media Aksara. https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia%0Ahttp://leip.or.id/wp-content/uploads/2015/10/Della-Liza_Demokrasi-Deliberatif-dalam-Proses-Pembentukan-Undang-Undang-di-Indonesia

- Sofa, D. M., Fraidylegif, P., Djatu, P., & Mardianto, T. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku*. 3(01), 17–24. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01>
- Sofa, D. M., & Susilowati, E. (2021). Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Teori Fraud Diamond. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 17(2), 281–293. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.487>
- Sofa, D. M., & Wicaksono, A. (2024). Analysis of Determining the Cost of Goods Production Using the Full Costing Method at UD. Aqqib Jaya Collection. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 65–71.
- Sofa, D. M., & Yulia, N. N. R. (2024). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku Usaha Di Kelurahan Bendul Merisi Kota Surabaya. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(01), 30–35. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i01>
- Sugina, S., Mulyati, M., Syaputra, H., Syahrani, K. A., & Ndruru, M. (2024). Pengembangan Koperasi sebagai Model Bisnis untuk Pemberdayaan UMKM. *Jmari*, 5(1), 48–60. <https://doi.org/10.33050/jmari.v5i1.3133>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wicaksono, A., Sofa, D. M., & Iswanto, D. (2024). Pelatihan Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan Bagi Generasi Z di Wilayah Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), 73–79.
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>